

PERSETUJUAN SKRIPSI

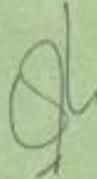
**HUBUNGAN MINAT MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS
DENGAN HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR DI LEMBAGA PENDIDIKAN
BRIGHT A AN ENGLISH SCHOOL KABUPATEN MUARA BUNGO**

Nama : Ivanali
NIM / BP : 96067 / 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

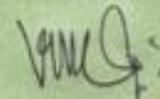
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Solfema, M. Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

Pembimbing II



Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat Mengikuti Bimbingan Belajar Bahasa Inggris
dengan Hasil Belajar Warga Belajar di Lembaga Pendidikan
Brigth a an English School

Nama : Ivanali

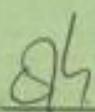
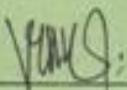
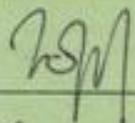
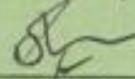
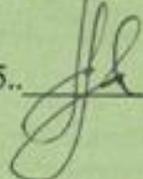
NIM/BP : 96067/2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr.Solfema, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

ABSTRAK

Ivanali. 2014. “Hubungan Minat Mengikuti Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Dengan Hasil Belajar Warga Belajar di Lembaga Pendidikan *Bright a an English School* Kabupaten Muara Bungo”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil Warga belajar dalam mengikuti bimbingan belajar yang diduga berkaitan erat dengan minat belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah: mendeskripsikan minat warga belajar dalam mengikuti bimbingan belajar, mendeskripsikan hasil belajar warga belajar dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar, melihat hubungan antara minat dan hasil belajar warga belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar siswa SMA di *Bright a an English School*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sensus, yaitu dikarenakan dalam beberapa penelitian jumlah subjek dalam sampel sama dengan jumlah yang ada dalam populasi. Teknik pengumpulan data adalah dengan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase dan *product moment*.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa: minat mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris masih rendah, hasil belajar warga belajar di lembaga pendidikan *Bright a an English school* tergolong masih rendah, terdapat hubungan yang signifikan antara minat mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris dengan hasil belajar warga belajar di lembaga pendidikan *Bright a an English school*, dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Saran untuk penelitian ini adalah: kepada warga belajar khususnya siswa SMA lembaga *Bright a an English school* meningkatkan minat belajarnya dan hasil belajarnya agar menjadi siswa yang berprestasi dan membanggakan kedua orang tua serta menjadi motivator untuk siswa-siswi lainnya untuk meningkatkan kemauan belajarnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Mengikuti Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dengan Hasil Belajar Warga Belajar Warga Belajar di Lembaga Pendidikan *Bright a an English School* Kabupaten Muara Bungo”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II pengganti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Asumsi	8
H. Kegunaan Penelitian	9
I. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	12
1. Bimbingan Belajar	12
a. Pengertian	12
b. Fungsi	12
c. Tujuan	12
2. Tinjauan Minat	14
a. Pengertian	14
b. Ciri-ciri	18
c. Faktor	19
3. Tinjauan tentang Belajar dan Hasil Belajar	25
a. Pengertian	25
b. Ciri-ciri	27
c. Tujuan	27
d. Prinsip	29
e. Hal yang Mempengaruhi Belajar	31
f. Hasil belajar	33
4. Hubungan Antara Minat dan Hasil Belajar	
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Responden	42
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Uji Coba Instrumen	44
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data warga belajar <i>Brigth a an English School</i>	5
2. Sampel penelitian.....	5
3. Distribusi frekuensi minat mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan oleh warga belajar dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris	47
4. Nilai bahasa inggris warga belajar SMA pada Lembaga <i>Brigth a an English School</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	62
2. Instrumen Penelitian	63
3. Rekapitulasi Data Penelitian	66
4. Rekapitulasi Analisis Hubungan X dan Y	67
5. Tabel Nilai Product Moment	68
6. Surat Izin Penelitian 1	69
7. Surat Izin Penelitian 2	70
8. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kab. Muara Bungo	71
9. Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kab. Muaro Bungo	72
10. Surat Balasan Penelitian dari <i>Brigth a an English School</i>	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan faktor penting dan dominan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang disebabkan dengan kebutuhan manusia diberbagai bidang semakin meningkat. Untuk memenuhi dan mengejar kebutuhan itu peningkatan kualitas sangat diperlukan. Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas pula. Karena itulah pemerintah menerapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan mutu sebagaimana yang tercantum dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 yaitu:

“Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani”

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa, dalam pembukaan UUD 1945 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu pembangunan nasional bertujuan mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur.

Pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 23 tahun 2003 ditegaskan bahwa penyelenggaraan

pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal dan non formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cukup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan dalam berbagai program pendidikan sesuai dengan kebutuhan sarannya. Pendidikan luar sekolah dapat terjadi pada setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah, seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan dan latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia kebutuhan hidup dan penghidupannya (Sudjana, 2004).

Selain itu, pendidikan luar sekolah juga menunjang pelaksanaan pendidikan sekolah, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2004) bahwa fungsi pendidikan luar sekolah itu adalah:

1. Merupakan penambah (*komplemen*) dari isi pendidikan sekolah, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bimbingan belajar, kegiatan kepemudaan yang menyediakan tambahan pendidikan bagi pemuda pemudi di sekolah.
2. Merupakan pelengkap (*supplement*) dari isi pendidikan sekolah seperti pertanian, kursus, korespondensi, montir, menjahit dan sebagainya untuk mereka yang sudah menamatkan sekolah atau putus sekolah.

3. Dapat menggantikan (*replacement*) isi pendidikan sekolah, seperti program kegiatan desa, perkumpulan pemuda, klub pendengar radio, olah raga, kesenian dan sebagainya yang diperuntukkan bagi mereka yang tidak mempunyai kesempatan mengunjungi sekolah.

Dari fungsi pendidikan luar sekolah tersebut dapat diketahui bahwa betapa pentingnya pendidikan luar sekolah guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional (menurut undang-undang No 20 Tahun 2003) yaitu:

Mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pendidikan luar sekolah yang dapat diberikan adalah pendidikan dalam bentuk bimbingan belajar atau yang lebih dikenal dengan Bimbel, bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya. Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah terciptanya generasi bangsa yang cerdas, kreatif, mandiri, yang berilmu cakap dan menguasai *basic science*. Seperti yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Bright a an English School di Kabupaten Muara Bungo. Bimbel merupakan salah satu wadah pendidikan non formal yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan menyiapkan peserta

didik yang berkualitas dan berkuantitas untuk mencapai tujuan nasional melalui pemberian pendidikan di luar jam sekolah.

Lembaga pendidikan *Bright a an English School* yang berlokasi di Jl. Prof. M.Yamin Komplek Wiltop Kabupaten Muara Bungo ini berdiri tahun 2008. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa SMP, SMA dan mahasiswa, Jumlah peserta didik yang mengikuti bimbel pada lembaga pendidikan *Bright a an English School* ini yang terdiri dari 100 orang. Bimbingan belajar yang dilaksanakan pada lembaga ini adalah mata pelajaran Bahasa Inggris Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dua kali seminggu dengan jadwal yang telah disepakati 1 level selama bulan 3. Untuk lebih jelasnya Berikut tabel jumlah warga belajar yang mengikuti bimbingan belajar di *Brigth a an English school*. Namun dalam penelitian ini penulis hanya meneliti siswa SMA yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris di lembaga pendidikan *Brigth a an English School*. Pada level Mei-Juli 2013 warga belajar siswa SMA yang mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris berjumlah 30 orang.

Minat warga belajar dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini masih rendah. Hal ini terlihat dari keterlibatan seluruh anggota dalam kegiatan bimbingan belajar. Pada saat pembelajaran berlangsung warga belajar selalu tidak datang pada tepat waktu dan bahkan tidak hadir. Hal ini dapat dilihat dari tabel kehadiran warga belajar pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School*.

Tabel 1. Daftar kehadiran warga belajar pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di lembaga pendidikan *Brigth a an English School Level 1-3 2013*.

No	Bulan	Kehadiran	Ket
1	Mei	80%	25 orang
2	Juni	75%	20 orang
3	Juli	60%	18 orang

Jadi dari tabel di atas tampak bahwa kehadiran warga belajar sangat rendah, kehadiran minimal hanya 40% yaitu 21-30 orang warga belajar yang mengikuti bimbel Bahasa Inggris pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School*.

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan di lembaga pendidikan *Brigth a an English School* pada tanggal 20 Mei 2013, warga belajar kurang antusias dalam mengikuti bimbingan belajar. Hal ini terlihat dari sedikitnya warga belajar yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang dibahas serta keluhan mereka tentang kesulitan yang mereka hadapi dalam mengikuti pembelajaran, mereka juga terlihat tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dari prestasi belajar mereka yang masih rendah. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai warga belajar pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School*.

Tabel 2. Nilai Bahasa Inggris warga belajar SMA pada lembaga *Brigth a an English School*. (Diambil tahun 2013)

No	Nama Wb	Nilai rata-rata
1	Delisa Zahra	60
2	Muhammad Dega	63
3	Bojes Saputra	60
4	Tiara Zahra	65
5	Dika Fitri	60
6	Muhammad Hanif	65
7	Reni Desma Zetri	60
8	Hardianti	65
9	Nina Elvia	65
10	Yogi Saputra	60
11	Eka Safitri	60

12	Rita Mahdiana	65
13	Alhandawi	60
14	Ridho Rizki	60
15	Delisa	63
16	Popy Gustari	60
17	Andre	55
18	Melia Gusliza	60
19	Yahya Irawan	62
20	Nuraini	59
21	Ricka Ginarti	65
22	Ilham Yufandri	60
23	Ricky Alhadad	62
24	Dona Rahmadian	58
25	Eka Fitriani	64
26	Muhammad ramadhan	60
27	Riski	60
28	Alvio	60
29	Azri	61
30	Gamma	60

Sumber: Dokumentasi Tutor (Diambil tahun 2013)

Berdasarkan data di atas telah dihitung rata nilai yang diperoleh sebesar 62,13 adalah masih rendah, padahal nilai tertinggi adalah 100, oleh sebab itu nilai 62,13 masih jauh batas nilai maksimal, maka perlu untuk ditingkatkan lagi.

Sehubungan dengan fenomena di atas penulis ingin mengetahui “Bagaimana hubungan minat mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris dengan hasil belajar warga belajar di lembaga pendidikan *Brigth a an English School* Kabupaten Muara Bungo.”

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar warga belajar pada Lembaga Pendidikan *Brigth a an English School* Kabupaten Muara Bungo, antara lain:

1. Faktor intrinsik

- a. Minat warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah.
- b. Minat dari warga belajar masih kurang untuk mengikuti pembelajaran di *Brigth a an English School*.

2. Faktor Ektrinsik

- a. Pengaruh lingkungan belajar di *Brigth a an English school* yang kurang kondusif.
- b. Pengaruh kurangnya penghargaan yang diberikan oleh tutor.
- c. Pengaruh metode atau cara tutor dalam mengajar di *Brigth a an English school*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada aspek minat warga belajar dalam mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School* dan hasil belajarnya.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat minat warga belajar mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris dengan hasil belajar warga belajar pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School*.”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran minat warga belajar dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School*.
2. Untuk melihat gambaran hasil belajar warga belajar dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada lembaga *Brigth a an English School*.
3. Untuk melihat hubungan minat warga belajar mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris dengan hasil belajar warga belajar pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School*.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran minat warga belajar dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris pada lembaga pendidikan *Brigth a an English School*?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar warga belajar dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar di lembaga pendidikan *Brigth a an English School*?

G. Asumsi

Penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap warga belajar memiliki minat yang berbeda dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.
2. Setiap warga belajar mencapai hasil belajar yang berbeda pada kegiatan bimbingan belajar.

H. Kegunaan Penelitian

1. Secara praktis
 - a. Bagi warga belajar dapat memberikan pengetahuan dan membantu menumbuhkan semangat belajar warga belajar dalam meningkatkan hasil belajar.
 - b. Bagi lembaga dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang pentingnya minat dalam upaya meningkatkan hasil belajar warga belajar.
2. Secara teoritis
 - a. Bertambahnya khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan luar sekolah dan dalam bidang kursus bahasa inggris
 - b. Bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang seluk beluk dunia pendidikan dan menambah pengetahuan tentang hubungan minat dengan hasil belajar.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan pembuatan skripsi.

I. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

1. Minat

Slameto (1991: 57) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan

seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu”. Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat sangat mempengaruhi setiap kegiatan yang kita lakukan. Apabila kita berminat untuk mengikuti kegiatan tertentu, maka kita akan merasa senang melakukannya. Jadi dengan demikian minat adalah kecendrungan untuk merasa tertarik pada sesuatu baik benda maupun objek yang kemudian menimbulkan rasa senang.

Adapun indikator minat adalah perasaan senang, perhatian dan ketertarikan menurut Slameto dalam Yekti Hidayah (2006:6) yaitu:

- a. Perasaan senang terhadap seluruh aktifitas bimbel
- b. Perhatian terhadap seluruh kegiatan bimbel
- c. Ketertarikan terhadap seluruh kegiatan bimbel

Jadi minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat warga belajar dalam mengikuti kegiatan bimbel bahasa Inggris di lembaga pendidikan *Brighth a an English School* yang meliputi perasaan senang, perhatian dan ketertarikan. Minat itu di ukur dengan angket.

2. Hasil belajar

Menurut Oemar Hamalik (1975) Hasil belajar ada perubahan tingkah laku yang baru seperti tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial fungsional dan pertumbuhan jasmani. Menurut

Sudjana (1995), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki warga belajar setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hasil salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar warga belajar adalah dapat diukur dengan menggunakan tes. “Tes digunakan untuk melihat dan mengukur hasil belajar kognitif.” (Nana Sudjana 1990:35). Dengan demikian hasil belajar adalah suatu tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari proses belajar diperoleh hasil belajar yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku.